



HUBUNGAN KECEMASAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19

THE RELATION OF ANXIETY AND KNOWLEDGE WITH LABOR READINESS IN COVID-19 PANDEMIC

Ervina Puspa Wahyu Angesti^{1*}, Nining Febriyana² 

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

²Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Alamat Korespondensi:

Ploso Timur 3b no.69 RT 09/RW 10. Surabaya, Indonesia

*Email : viviervina4@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: 107.000 ibu hamil di Indonesia yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Sebuah Penelitian menunjukkan kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil *Primigravida*. Kecemasan dapat timbul khususnya pada trimester ketiga hingga saat persalinan. Masa pandemi COVID-19 ibu Hamil merasa semakin cemas karena penyebaran virus yang relative mudah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis **Metode :** jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 76 ibu hamil trimester ketiga sesuai dengan kriteria inklusi, ibu hamil trimester 3, kehamilan pertama, kehamilan normal dan bersedia menjadi responden. Teknik sampling dengan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji statistic Spearman. **Hasil :** Sebanyak 57.5% responden memiliki kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan yang kurang dan pengetahuan mengenai COVID-19 yang baik. Hal tersebut dikarenakan belum adanya obat atau vaksin untuk virus Covid-19 yang membuat ibu hamil semakin cemas karena takut terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Kecemasan ibu hamil yang akan bersalin sangat mempengaruhi kesiapan ibu dalam mempersiapkan persalinannya, semakin cemas ibu hamil maka akan semakin kurang persiapan persalinannya. Hasil uji analisis statistic menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan melahirkan di masa pandemic COVID-19 ($p = 0.00$) dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19 ($p = 0.012$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di masa Pandemi COVID-19

Kata Kunci : Kesiapan persalinan di pandemi Covid-19, Kecemasan di pandemi Covid-19, Kehamilan Trimester 3 di pandemi Covid-19





ABSTRACT

Background: 107,000 pregnant women in Indonesia experiencing anxiety while facing childbirth. A Research shows that anxiety is more experienced in Primigravida's pregnant women. Pregnant women anxiety can arise, especially in the third trimester until delivery. During the COVID-19 pandemic, pregnant women feel increasingly anxious because the virus spreads relatively easily. This study was aimed to analyze the relationship between the anxiety level and knowledge of pregnant women in the third trimester with readiness to face childbirth during the COVID-19 pandemic in Puskesmas Benowo and Tenggilis. **Methods:** This type of research was observational analytic with a cross-sectional design. The number of samples was 76 third trimester pregnant women suitable the criteria that is primigravida, physiologic pregnancy, not in a long-term medication and willing to be a respondent. The sampling technique was purposive sampling. The data was analyzed with Spearman's Statistic test. **Results:** as many as 57.5% of respondents had severe anxiety with low readiness for childbirth and good knowledge of COVID-19. It was caused by the drug or vaccine for the Covid-19 that had not been found, and made pregnant women even more anxious and feared of something unwanted happening. Anxiety of pregnant women who were about to give birth greatly affected the readiness of the mother in preparing for childbirth, the more anxious pregnant women were, the less they would be prepared for laboring. The statistic analyze says that There was a relationship between the level of anxiety of third trimester pregnant women with readiness to give birth during the COVID-19 pandemic ($p = 0.00$), there was a relationship between the knowledge level with readiness to give birth during the COVID-19 pandemic ($p = 0.012$). **Conclusion:** There is a relationship between the Anxiety Level and Knowledge of Pregnant Women in the third trimester with Readiness for Childbirth during the COVID-19 Pandemic

Keywords: Labor Readiness in Covid-19 Pandemic, Anxiety in Covid-19 Pandemic, Third Trimester Pregnancy in Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Di Indonesia 107.000 ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil Primigravida (Kehamilan pertama) dibandingkan ibu hamil *Multigravida* (Novitasari, 2013). Kecemasan dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimana pada periode ini ibu hamil merasa cemas akan berbagai hal. Pada umumnya ibu yang mengalami kehamilan untuk pertama kalinya akan merasa cemas karena kehamilan merupakan pengalaman yang baru dan kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran (Astria,2009).

Ketidaksiapan ibu hamil merupakan akibat dari sesuatu yang tidak diketahui, dimana belum ada pengalaman hamil atau melahirkan. Kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki seseorang dalam mempersiapkan diri baik secara fisik, mental dan emosional. Persiapan



persalinan sendiri bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi, tingkat pendidikan, paritas, status pekerjaan, social budaya, dukungan keluarga dan pengetahuan (Darwanti,2011).

Kasus Covid-19 pertama kali dideteksi di indonesia pada 2 Maret 2020 dan hingga per 12 September 2020 indonesia telah melaporkan 214.746 kasus positif dengan 8.650 kematian, 152.458 telah sembuh (Satgas Covid Indonesia, 2020). Covid-19 merupakan suatu virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Covid-19 belum memiliki efek tertentu bagi kehamilan. Diseluruh dunia telah melaporkan bahwa beberapa bayi terlahir prematur dari beberapa ibu dengan Covid-19, ada bukti yang menyatakan bahwa penularan vertikal dari ibu ke bayi mungkin saja terjadi selama kehamilan atau persalinan , tetapi belum jelas apakah virus ini yang menyebabkan kelahiran prematur karena penularan virus dari ibu ke bayi adalah rendah (UKOSS, 2020). Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan banyak kecemasan terhadap masyarakat terutama ibu hamil. Sebuah penelitian menyatakan bahwa perempuan memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami kecemasan daripada laki-laki. Menurut Santini et al kesepian dan isolasi selama pandemi Covid-19 dapat memicu kecemasan. Selain itu akses informasi kesehatan dari sumber yang tidak terpercaya dapat membuat masyarakat menjadi semakin panik dan cemas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di masa Pandemi Covid-19 di Surabaya.

METODE

Rancang penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis Kota Surabaya pada tahun 2020. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 responden, sebanyak 40 responden memenuhi kriteria inklusi yaitu, merupakan ibu hamil trimester 3, merupakan kehamilan primigravida dan telah diberikan informed consent dan menandatangani lembar persetujuan ketersediaan sebagai responden. Sampel pada penelitian ini didapatkan dengan cara menghubungi ibu hamil di wilayah Puskesmas Benowo dan Tenggilis Kota Surabaya. Variabel yang nilai dalam penelitian ini yaitu Tingkat Kecemasan dan Kesiapan menghadapi

persalinan di masa Pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan dalam bentuk google form untuk mencegah interaksi secara langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti selama pandemic COVID-19. Kuesioner yang digunakan yaitu kecemasan ibu hamil, kesiapan menghadapi persalinan dan pengetahuan COVID-19. data yang sudah terkumpul diolah menggunakan uji Spearman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Karakteristik Demografis Responden

Tabel 1 Karakteristik Demografis Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase
Pendidikan terakhir	Tidak Sekolah	0	0%
	SD	0	0%
	SMP	0	0%
	SMA/SMK	14	35%
	Akademi/Perguruan Tinggi	26	65%
Usia	< 20	1	2.5%
	21-29	30	75%
	30-39	8	20%
	≥ 40	1	2.5%
Pekerjaan	Karyawan Swasta	12	30%
	Tenaga Kesehatan	8	20%
	Guru	3	7.5%
	IRT	14	35%
	Wiraswasta	2	5%
	Wirausaha	1	2.5%
Tempat Rencana Melahirkan	Rumah Sakit	30	75%
	Puskesmas	1	2.5%
	Praktik Mandiri Bidan	9	22.5%
Usia Kehamilan	28-32 Minggu	18	45%
	33-37 Minggu	10	25%
	38-42 Minggu	12	30%

Berdasarkan tabel diatas sebagian responden menempuh pendidikan jenjang Akademi/peruruan tinggi yaitu 26 ibu hamil (65%), sebanyak 30 ibu hamil (75%) berusia 21-29tahun, 14 ibu hamil (35%) merupakan Ibu Rumah Tangga dan sebanyak 12 ibu hamil (30%) merupakan Karyawan Swasta, hampir seluruh dari ibu hamil memilih untuk melahirkan di Rumah Sakit dibandingkan Puskesmas atau Praktik Mandiri Bidan yaitu sebanyak 30 ibu hamil (75%) dan sebagian besar responden pada penelitian ini mencapai Usia Kehamilan 28-32 minggu yaitu sebanyak 18 ibu hamil (45%).

2 Karakteristik Responden

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Kecemasan dan Kesiapan dalam menghadapi Persalinan dan Pengetahuan mengenai Covid-19

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase
Tingkat Kecemasan dalam menghadapi persalinan	Cemas Ringan	5	12.5%
	Cemas Sedang	12	30%
	Cemas Berat	23	57.5%
Tingkat Kesiapan dalam menghadapi persalinan	Baik	12	30%
	Cukup	11	27.5%
	Kurang	17	42.5%
Tingkat Pengetahuan Covid-19	Baik	30	75%
	Cukup	6	15%
	Kurang	4	10%

Berdasarkan tabel diatas didapati hasil sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan berat yaitu 23 ibu hamil (57,5%) dan sebanyak 17 ibu hamil (42,5%) memiliki tingkat kesiapan dalam menghadapi persalinan yang kurang. Hampir seluruh ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 yaitu 30 ibu hamil (75%).

3 Hubungan antara Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan menghadapi Persalinan di masa Pandemi COVID-19

Tabel 3 Analisis Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di masa Pandemi Covid-19

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3	Kesiapan menghadapi persalinan						p		
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Cemas Ringan	5	100	0	0	0	0	5	100	0.000
Cemas Sedang	7	58.3	4	33.3	1	8.4	12	100	
Cemas Berat	0	0	7	30.4	16	69.6	23	100	
Total	12	30	11	27.5	17	42.5	40	100	

Hasil uji statistic pada tabel didapatkan nilai ($p = 0.000$). nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis Kota Surabaya

4 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan menghadapi Persalinan di masa Pandemi COVID-19

Tabel 4 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di masa Pandemi Covid-19

Tingkat Pengetahuan Ibu	Kesiapan menghadapi persalinan	p
-------------------------	--------------------------------	---

Hamil mengenai Covid-19	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Baik	10	33.3	7		23.3	13	43.4	30	100	0.012
Cukup	2	33.3	4		66.7	0	0	6	100	
Kurang	0	0	0	0	4	100	4	100		
Total	12	30	11		27.5	17	42.5	40	100	

Hasil uji statistic pada tabel didapatkan nilai ($\rho = 0.012$). nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic COVID-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian 23 ibu hamil (57.5%) memiliki tingkat kecemasan yang berat, hampir sebagian ibu hamil yaitu 17 ibu hamil (42.5%) memiliki tingkat kesiapan yang kurang dan hampir seluruh ibu hamil yaitu 30 ibu hamil (75%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai covid-19. Status pendidikan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penyampaian informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin tinggi pula wawasannya, namun tidak menutup kemungkinan yang berpendidikan rendah juga memiliki pengetahuan yang rendah. Usia 20-29 tahun merupakan usia kebanyakan ibu hamil karena merupakan masa produktif karena kesehatan fisik dan mental yang dalam keadaan optimal. Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus berdasarkan kualitas tertentu dengan tujuan memperoleh penghasilan. Kesulitan ekonomi dapat memicu terjadinya stress kronik. dimasa Pandemi Covid-19 sangat penting bagi ibu hamil untuk menentukan tempat persalinan sejak dini, dengan penyebaran virus Covid-19 yang relatif mudah membuat ibu hamil lebih memilih untuk melahirkan di rumah sakit dengan alat yang lengkap. Selain itu menurut *American College of Obstetrician and Gynecologist* tempat terbaik untuk melahirkan di masa Pandemi Covid-19 adalah rumah sakit (ACOG, 2020).

Kecemasan merupakan perasaan takut dan khawatir yang dialami hampir setiap orang dalam jangka waktu tertentu. Menurut Astuti (2011) timbulnya kecemasan pada ibu hamil dapat disebabkan oleh rasa khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan baik kepada ibu atau bayinya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trimester 3 yaitu, kurangnya support, motivasi dan energi positif dari tenaga kesehatan, kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil terkait mitos dan fakta kehamilan dan persalinan, rasa khawatir akan pandemic Covid-19. Dari beberapa faktor yang ada



didapatkan hasil 16 ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berat dan kesiapan yang kurang dalam mempersiapkan persalinannya dimana menurut Savitri Rahmaiah kecemasan merupakan reaksi normal terhadap keadaan yang sangat menekan kehidupan seseorang. Ketidaksiapan ibu hamil merupakan akibat dari sesuatu yang tidak diketahui, dimana belum ada pengalaman hamil atau melahirkan. Kesiapan merupakan suatu kondisi yang dimiliki seseorang dalam mempersiapkan diri baik secara mental, fisik dan emosional. Dari hasil analisis didapatkan hasil sebanyak 13 ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai Covid-19 yang baik dengan kesiapan yang kurang dalam menghadapi persalinan, menurut Matterson (2001) persiapan dalam menghadapi persalinan berpengaruh penting bagi ibu hamil untuk menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Pengetahuan sangat penting untuk membentuk suatu perilaku atau *behavior*. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman, faktor lingkungan, informasi dan hubungan social. Di Masa pandemic Covid-19 tidak menutup kemungkinan bahwa banyak ibu hamil yang merasa cemas dan tidak siap untuk melahirkan karena takut bayinya akan tertular Covid-19.

Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan saat persalinan. Kurangnya persiapan selama kehamilan dan persalinan dapat berakibat negatif bagi ibu dan bayi. Hasil penelitian yang dilakukan Lestari (2011) dengan adanya persiapan yang lengkap dari ibu hamil, maka ibu hamil dapat menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Kesiapan ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh keadaan pandemi Covid-19 saat ini dimana ibu hamil akan mempersiapkan segalanya secara berlebihan dan terfokus pada satu hal sehingga tidak memikirkan hal lain yang membuat ibu hamil belum siap sepenuhnya untuk melahirkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 ibu hamil (42.5) memiliki kesiapan yang kurang dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Pengetahuan sendiri memiliki peranan yang penting akan terjadinya kecemasan dimana pengetahuan merupakan informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi. Pengetahuan merupakan informasi yang didapat atau diketahui dari seseorang terhadap suatu objek. Masa pandemi Covid-19 sangat penting untuk mengetahui etiologi, penyebaran, pencegahan dan resiko bagi kehamilan dan bayi dengan Covid-19. Pengetahuan mengenai Covid-19 secara umum sangat mudah untuk diakses baik di internet, televisi atau

koran, namun untuk kehamilan dengan Covid-19, efek bagi ibu dan bayi, dan sebagainya, masih relatif sulit untuk diakses karena sedikitnya penelitian yang ada. Suatu penelitian di Inggris menunjukkan bahwa penularan vertikal dari ibu ke bayi mungkin saja terjadi selama kehamilan atau persalinan. Beberapa bayi diseluruh dunia dilaporkan lahir dengan keadaan prematur dari ibu dengan Covid-19, tetapi masih belum jelas apakah virus ini yang menyebabkan kelahiran prematur (UKOSS, 2020). Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh dunia termasuk Surabaya, membuat peneliti kesulitan dalam proses pengambilan data yang seharusnya memberikan kuesioner secara langsung yang kemudian dialihkan secara online melalui *Google Form*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu hamil trimester 3 mengalami kecemasan berat salah satunya dikarenakan kurangnya support dan motivasi yang didapat dari tenaga kesehatan dan keluarga, hampir seluruh ibu hamil trimester 3 memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19. Sebagian besar ibu hamil trimester 3 memiliki kesiapan yang kurang menjelang persalinan di masa pandemic Covid-19, terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic Covid-19, dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic Covid-19.

Adapun saran dari penulis bagi ibu hamil yaitu dapat turut aktif bertanya kepada tenaga kesehatan saat sedang memeriksakan diri dan menghubungi tenaga kesehatan melalui handphone untuk berkonsultasi lebih detail dan diharapkan untuk tidak terlalu merasa cemas menjelang persalinan dan bagi fasilitas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan mengenai kehamilan dan persalinan di masa pandemic Covid-19, bagaimana cara memproteksi diri dari Covid-19 dan apa saja yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan di masa pandemic Covid-19. Selain itu saran dari penulis kepada tenaga kesehatan di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik atau Praktik Bidan yaitu agar selalu memberikan dukungan positif bagi ibu hamil yang akan melahirkan, memberikan Informasi dan Motivasi kepada ibu hamil mengenai Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Dan senantiasa menjaga kesehatan terutama di masa pandemi Covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Astria Y, Nurbaeti I, Rosidati C. (2009). 'Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta'. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan*.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). 'Coronavirus Disease: Pregnancy and Breastfeeding'. USA
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). 'Pedoman Pecegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (Covid-19)*'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Farid, Huma, Babar memon. (2020). 'Pregnant and worried about the new coronavirus'. Harvard health publishing medical school. USA
- Handayani R. (2012). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang'. 2012. *Ners Jurnal Keperawatan*.
- Hollier,L.MD,MPH,F. ACOG. (2020). 'Coronavirus (COVID-19), pregnancy and breastfeeding: A message for patiens'. The American College of Obstetrician and Gynecologist. America
- Husna, D.A. (2013). 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Nulipara dan Multipara Trimester III'. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Jonathan, Julius J, Cuay Y. (2020). 'Pengetahuan, Sikap & Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Covid-19'. Universitas Pelita Harapan.
- Liang, huan , Ganesh Acharya. (2020). '*Novel corona virus disease (Covid-19) in pregnancy: what clinical recommendations to follow?*'. *Acta obstetrician et gynecologica Scandinavia*, vol 00, issue 4. Wiley.
- Listmanasari A. W. (2013). 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida dan Multigravida Trimester III di Puskesmas Sanden Bantul. Stikes Aisyiyah'. Yogyakarta.
- Mayasari L. (2011). 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan'. Skripsi. Pekalongan: Unsoed.
- National Library of medicine. (2020). 'Pregnancy and Coronavirus'.
- Putranti, V. P. T. (2014). 'Hubungan Pengetahuan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. Tesis'. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Royal College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). 'Coronavirus Infection and Pregnancy'. London, UK.
- Shahhosseini Z, Pourasghar M, Khalilian A, Salehi F. (2015). 'A Review of The Effect of

- Anxiety During Pregnancy on Children's Health'. *Mater Sociomed.*
- Shodiqoh E R, Fahriani S. (2014). 'Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida'. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Surabaya. Universitas Airlangga, Jawa Timur.
- Yaling Peng, Chenchen Pei, Yan Zheng et al. 'Knowledge, attitude and practice Associated with COVID-19 among university students: a cross-sectional survey in China 13 April 2020'. PREPRINT (version 1) Available at Research Square [[+https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-21185.v1](https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-21185.v1)]
- Zhong B-L, Luo W, Li H-M, Zhang Q-Q, Liu X-G, Li W-T, et al. (2020) 'Knowledge, attitudes and practices towards COVID-19 among Chinese resident during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey'. *International Journal of Biological Sciences*. 16(10):1745-52